



Pendahuluan Pendidikan PANCASILA

INDIKATOR PENILAIAN

10%
**TUGAS
TERSTRUKTUR**

20%
**UJIAN TENGAH
SEMESTER**

40%
HASIL PROYEK

20%
**UJIAN AKHIR
SEMESTER**

10%
**KEAKTIFAN DALAM
KELAS**

Project Based Learning (PBL) adalah pedagogi yang berpusat pada siswa yang melibatkan pendekatan kelas dinamis di mana diyakini bahwa siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam melalui eksplorasi aktif terhadap tantangan dan masalah dunia nyata. Siswa belajar tentang suatu subjek dengan bekerja dalam waktu yang lama untuk menyelidiki dan menanggapi pertanyaan, tantangan, atau masalah yang kompleks. Metode ini merupakan gaya belajar dan pembelajaran mahasiswa secara aktif.



#1

Pengantar



Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

- *Mahasiswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya Pendidikan Pancasila.*
 - *Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dan fungsi Pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.*
 - *Mahasiswa mampu menalar dan menyusun argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia.*
- 
- 

WARMING UP

PERHATIKAN GAMBAR INI!



**Dimana letak lambang sila-sila tersebut dalam perisai burung garuda?
Jelaskan makna lambang sila-sila tersebut dan GARUDA PANCASILA!**

GARUDA PANCASILA



FYI



KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI WAJIB MEMUAT
MATA KULIAH:

- AGAMA;
- PANCASILA;**
- PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN; DAN
- BAHASA INDONESIA

(UU No 12 Tahun 2012, Pasal 35 Ayat (3) tentang
Perguruan Tinggi dan
Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar
Nasional Pendidikan Tinggi)

1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

KOMPETENSI LULUSAN (KETERAMPILAN UMUM)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
4. Mampu menyusun hasil kajian dalam bentuk kertas kerja, spesifik desain, atau esai seni dan menggugahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan , mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menerapkan nilai nilai luhur Pancasila, tercermin sikap dan mental sebagai berikut :

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, jujur, amanah, bertanggungjawab, dan bertoleransi dalam keanekaragaman budaya, agama, dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - Berbudi pekerti luhur, berempati, arif, adil, dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
 - Berwawasan kebangsaan luas dan memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa dengan semangat kekitaan.
 - Berupaya mewujudkan soliditas tinggi yang tercermin dalam bentuk kemampuan beradaptasi, kebersamaan dan kerjasama dengan berorientasi pada kepentingan rakyat, bangsa dan negara.
 - Berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan antusias serta ikhlas dalam menjalankan profesinya guna mewujudkan keadilan dan kesejahteraan sosial.
- 
- 
- 
- 



Pentingnya pendidikan Pancasila???



dapat memperkuat jiwa kebangsaan mahasiswa sehingga menjadi **dorongan pokok (*leitmotive*)** dan **bintang penunjuk jalan (*leitstar*)** bagi calon pemegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa di berbagai bidang dan tingkatan





Pendidikan Pancasila sangat diperlukan untuk membentuk karakter manusia yang profesional dan bermoral.

Pendidikan Pancasila diharapkan dapat memperkuat modalitas akademik mahasiswa dalam berperan serta membangun pemahaman masyarakat, antara lain:

- 
- 
1. Kesadaran gaya hidup sederhana dan cinta produk dalam negeri,
 2. Kesadaran pentingnya kelangsungan hidup generasi mendatang,
 3. Kesadaran pentingnya semangat kesatuan persatuan (solidaritas) nasional,
 4. Kesadaran pentingnya norma-norma dalam pergaulan,
 5. Kesadaran pentingnya kesehatan mental bangsa,
 6. Kesadaran tentang pentingnya penegakan hukum,
 7. Menanamkan pentingnya kesadaran terhadap ideologi Pancasila.
- 
- 



VISI dan MISI



Visi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi terwujudnya kepribadian sivitas akademika yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila.

Misi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi :

- 
- 
1. Mengembangkan potensi akademik peserta didik (misi psikopedagogis).
 2. Menyiapkan peserta didik untuk hidup dan berkehidupan dalam masyarakat, bangsa dan negara (misi psikososial).
 3. Membangun budaya ber-Pancasila sebagai salah satu determinan kehidupan (misi sosiokultural).
 4. Mengkaji dan mengembangkan pendidikan Pancasila sebagai sistem pengetahuan terintegrasi atau disiplin ilmu sintetis (*synthetic discipline*), sebagai misi akademik (Sumber: Tim Dikti, 2016).
- 
- 



TUGAS 1

- Buatlah visi-misi dan komitmen Anda untuk 5 tahun ke depan
 - Buatlah video Anda dalam mengungkapkan visi-misi dan komitmen tersebut di hadapan kedua orang tua Anda
 - Bagi yang org tuanya di luar kota dapat dengan cara Zoom atau aplikasi lainnya.
 - Video dikirim ke GD yang dibuat ketua kelas.
- 
- 
- 
- 

Landasan Pend. Pancasila (menurut Prof. Kaelan)

Historis

- Dinamika Perubahan Konstitusi
- Ketetapan MPR RI, Nomor II/MPR/1978, tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) atau Ekaprasetya Pancakarsa
- Ketetapan MPR, Nomor XVIII/MPR/1998, tentang Pencabutan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa)

Kultural

- Pancasila bersumber dari nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia
- Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

Yuridis

- Undang-Undang No.2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memuat Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi mata kuliah wajib
- UU No.20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada prinsipnya sama bahwa isi kurikulum wajib memuat diantaranya Pendidikan Pancasila.
- Undang-Undang Perguruan Tinggi No. 12 tahun 2012 Pasal 35 ayat 3 secara eksplisit dicantumkan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan serta Bahasa Indonesia

Filosofis

- Pancasila sebagai prinsip dasar segala aspek kehidupan

PANCASILA SEBAGAI KAJIAN ILMIAH

TAHU

- Apa yang diperoleh dari panca indra.

PENGETAHUAN

- Keberlanjutan dari panca indra yang kemudian dapat dideskripsikan

ILMU PENGETAHUAN

- Pengetahuan yang memenuhi syarat **berobyek, bermetode, bersistem, dan bersifat universal**



PANCASILA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN



Berobjek

- Objek formal : sudut pandang tertentu dalam pembahasan pancasila
- Objek material : hasil budaya bangsa Indonesia dan nilai-nilai budaya, moral, religius



Bermetode

- Metode Pancasila sangat bergantung pada karakteristik objek formal maupun objek material Pancasila

Bersistem

- Setiap sila pada Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan/ merupakan 'majemuk tunggal'



Bersifat Universal

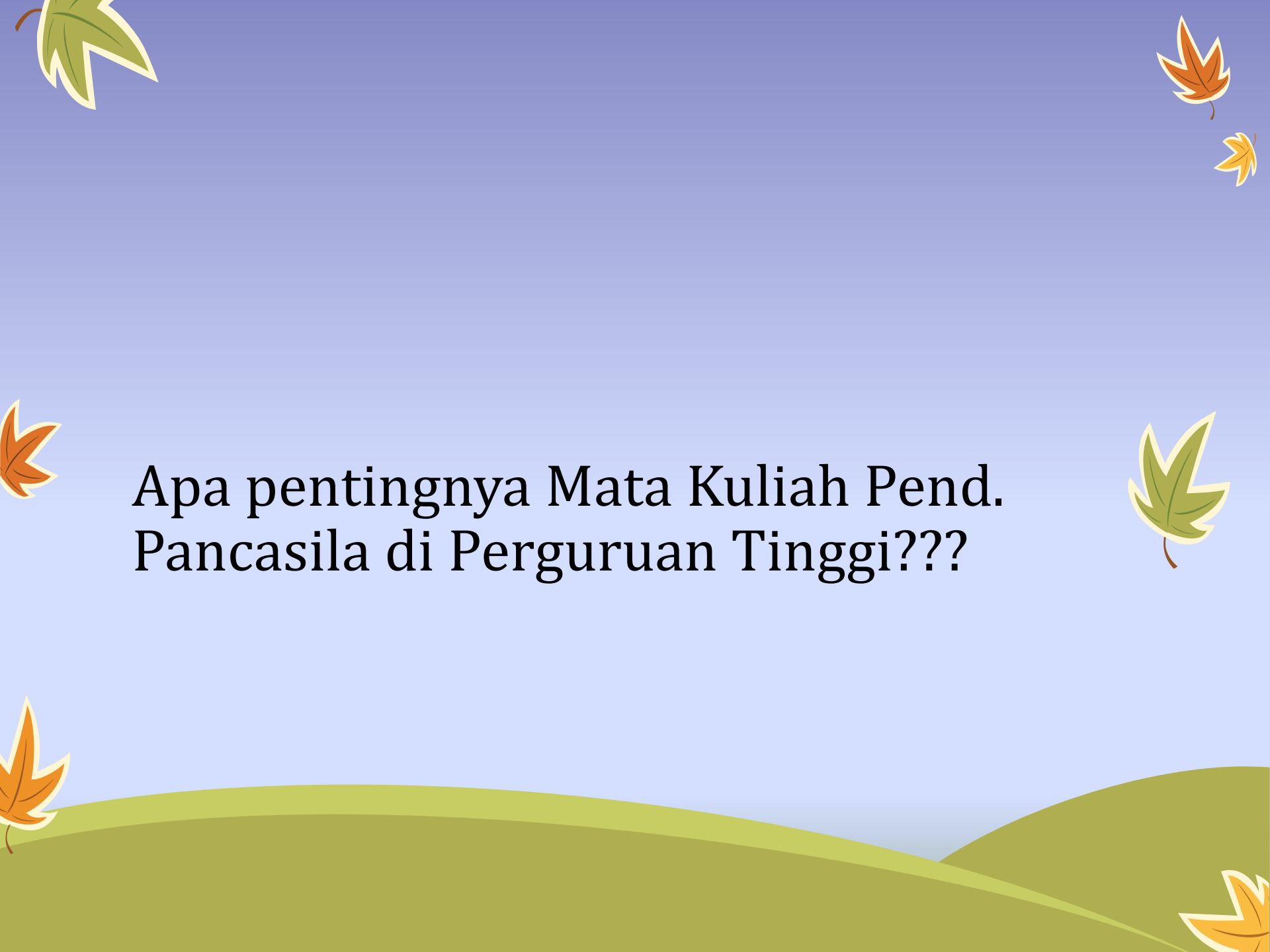
- Kebenerannya tidak terbatas oleh waktu, ruang, keadaan, situasi, kondisi maupun jumlah tertentu
- 



Ruang Lingkup Bahasan

Pancasila merupakan ideologi bangsa, yang menjadikan bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik, dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara. Dengan landasan tersebut, Pendidikan Pancasila membahas:

- Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia
 - Pancasila sebagai dasar negara
 - Pancasila sebagai ideologi negara
 - Pancasila sebagai sistem filsafat
 - Pancasila sebagai sistem etika
 - Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu
- 
- 
- 
- 

The slide features a light blue background with stylized green hills at the bottom. Several autumn leaves in shades of green and orange are scattered around the edges. The text is centered in a black serif font.

Apa pentingnya Mata Kuliah Pend.
Pancasila di Perguruan Tinggi???



APAKAH PEND.
PANCASILA/KEWarganegaraan yang
dipelajari di SD/SMP/SMA sudah cukup
untuk membentuk regenerasi bangsa yang
pancasilais?



TUGAS 2

Sebutkan 1 (Satu) Profesi Yang Anda
Ketahui!



Menurut Anda Apakah Pancasila
Diperlukan Dalam Melaksanakan
Profesi Tersebut?



SEBUTKAN ALASAN ANDA!





Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI. 2016, ***Pendidikan Pancasila***, Jakarta: DIKTI.
 - Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI, 2013, ***Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila***, Jakarta: DIKTI.
 - Elly M. Setiadi, Dkk., 2006, ***Ilmu sosial dan Budaya Dasar***, Jakarta; Kencana.
 - Kaelan, 2004, ***Pendidikan Pancasila***, Edisi Reformasi, Yogyakarta; Penerbit Paradigma.
 - Syarbaini, Syahrial, 2003, ***Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi***, Jakarta; Ghalia Indonesia.
- 
- 
- 
- 

TERIMA KASIH
Sampai bertemu minggu depan

